

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya (reliable) yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat perbedaan konflik pekerjaan keluarga (work family conflict) terhadap karyawan pria dengan karyawan wanita divisi field di PT GFK Retail and Technology.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT GFK Retail and Technology yang beralamat di Plaza Kuningan, Menara Selatan 5<sup>th</sup> floor suit 501, Jl. HR Rasuna Said Kav c11-14, Kuningan Jakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan sejak Oktober – Desember 2011 yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kausal komperatif yaitu melihat apakah terdapat perbedaan antara

variebel X1 (karyawan wanita) pada variabel Y dengan variabel X2 (karyawan pria) pada variabel Y.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi seluruh karyawan PT GFK Retail and Technology yang berjumlah 263 orang sedangkan populasi terjangkau untuk divisi field adalah 183 orang.

**Tabel III. 1**  
**Jumlah Populasi Karyawan**  
**Berdasarkan Data Divisi Field PT GFK Retail and Technology**

<b>Gender</b>		<b>Jumlah</b>
<b>Pria</b>	<b>Wanita</b>	
126	57	183

“Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian”<sup>2</sup>. Berdasarkan tabel penentuan sampel dengan populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% diperoleh sampel untuk X<sub>1</sub> sebanyak 39 orang karyawan dan sampel untuk X<sub>2</sub> sebanyak 84 orang karyawan.<sup>3</sup> Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 90

<sup>2</sup> *ibid.*, p. 7

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 9

**Tabel III.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**  
**Divisi Field PT GFK Retail and Technology**

<b>Gender</b>	<b>Jumlah Populasi Terjangkau</b>	<b>Sampel</b>
Pria	126	84
Wanita	57	39
<b>Jumlah</b>	<b>183</b>	<b>123</b>

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Work Family Conflict (Variabel X)**

#### **a. Definisi Konseptual**

*Work family conflict* (konflik pekerjaan keluarga) adalah sebuah konflik antar peran yang diakibatkan oleh ketidak seimbangan antar wewenang dalam keluarga dan wewenang dalam pekerjaan. Dalam hal ini *work family conflict* memiliki dua dimensi yaitu *work interference family* dan *family interference work* yang diukur oleh tiga indikator yaitu *strain based conflict*, *time based conflict*, dan *behaviour based conflict*.

#### **b. Definisi Operasional**

*Work family conflict* (konflik pekerjaan keluarga) yang disusun berdasarkan dimensi *Work family conflict* itu sendiri, *work interference family* dan *family interference work* yang diukur oleh tiga indikator yaitu *strain based conflict*, *time based conflict*, dan *behaviour based conflict*. Semakin tinggi skor yang di peroleh subjek menunjukkan semakin tinggi *Work family conflict* pada diri seseorang dan semakin rendah skor yang

diperoleh menunjukan semakin rendahnya *Work family conflict* yang terjadi pada diri seseorang.

**c. Kisi – kisi Instrumen *Work family conflict***

Kisi-kisi instrument *Work family conflict* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel *Work family conflict* yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *Work family conflict*. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksudkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen *Work family conflict* dapat dilihat pada tabel III.3.

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**  
***Work family conflict* (konflik pekerjaan keluarga)**

Variabel X	Dimensi	Indikator	Uji coba		Final	
			+	-	+	-
<i>Work family conflict</i> (konflik pekerjaan keluarga)	Work Interference Family	1. Strain based conflict WIF	1,2,4,5	3*	1,2,3,4	
		2. Time based conflict WIF	6,7,8	9*	5,6,7	
		3. Behaviour based conflict WIF	10,11,12,13,14		8,9,10,11,12	
	Family Interference Work	1. Strain based conflict FIW	15,16,17,18*	19	13,14,15	16
		2. Time based conflict FIW	20,21,22		17,18,19	
		3. Behaviour based conflict FIW	23,24,25	26	20,21,22	23

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Untuk Instrumen**  
*Work family conflict*  
**(Variabel X)**

No	Alternatif Jawaban	Item +	Item -
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RG)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen *Work family conflict***

Proses penyusunan instrumen *Work family conflict* dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 23 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *Work family conflict*.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X (*Work family conflict*). Setelah disetujui kemudian instrumen ini akan diujicobakan, dimana ujicoba

responden pada penelitian ini adalah pegawai Kantor PT GFK Retail and Technology sebanyak 30 orang karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>4</sup> :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}^5$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah  $r$  tabel = 0,361 jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan dari 26 butir pernyataan setelah divalidasi, ternyata 3 butir soal yang didrop sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 23 butir.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 191

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal. 173.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5.”<sup>6</sup> dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum S_i^2 = 18,70$  dan  $S_t^2 = 161,30$  sehingga  $r_{ii}$  bernilai sebesar 0.924 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konflik pekerjaan keluarga (*work family conflict*).

---

<sup>6</sup> *ibid.*

Sedangkan variansi dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut <sup>7</sup>:

$$s_t^2 \text{ Varians} = S^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}$$

keterangan bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

Y = Skor yang dimiliki subyek penelitian

N = Banyaknya subyek penelitian

## 2. Gender (Variabel Y)

### a. Definisi Konseptual

Gender adalah sebuah istilah yang digunakan untuk membedakan antara pria/maskulinitas dan wanita/feminine, terutama dalam kasus pria dan wanita

### b. Definisi Operasional

Gender pada PT GFK Retail and Technology Jakarta, merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan data dokumentasi dari perusahaan mengenai Gender (jenis kelamin) yang mencerminkan indikator Gender.

---

<sup>7</sup> Ibid, hal.288



## F. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk membuat gambaran yang jelas tentang arah penelitian. Dalam penelitian ini, maka desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 5**  
**Desain Penelitian**

Gender	
X1	X2
Karyawan Wanita	Karyawan Pria

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis dengan langkah – langkah sebagai berikut :

### 1. Pengujian Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Uji normalitas data dilakukan pada Work family conflict karyawan yang memiliki jenis kelamin wanita ( $X_1$ ) dan Work family conflict yang memiliki jenis kelamin pria ( $X_2$ ). Rumus yang digunakan adalah<sup>8</sup> :

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

---

<sup>8</sup> Sudjana, Metode Statistika, Bandung : Tarsito, 2002, hal. 468.

Keterangan :

$L_o$  = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

Langkah – langkah pengujian normalitas adalah :

1. Menentukan Hipotesis normal atau tidaknya data yaitu :

$H_o$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Dengan kritesia pengujian :

Terima  $H_o$  jika  $L_{observasi} < L_{tabel}$

Tolak  $H_o$  jika  $L_{observasi} > L_{tabel}$

- b. Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil bersifat homogen atau tidak. Langkah – langkah pengujian homogenitas :

1. Perumusan hipotesis  $H_o = \sigma_1^2 = \sigma^2$  (varian sama)

$$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma^2 \text{ (varian tidak sama)}$$

2. Kriteria pengujian

a.  $H_o$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka berarti data bersifat homogen.

b.  $H_o$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka berarti data tidak bersifat homogen.

3. Untuk itu digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{S_2^2}{S_1^2}$$

4. Membuat kesimpulan

## H. Uji Hipotesis

Pasangan hipotesis nol dan tandingannya yang akan diuji adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_i : \mu_1 \neq \mu_2$$

Untuk ini kita bedakan hal-hal berikut :

Hal A).  $\sigma_1 = \sigma_2 = \sigma$  dan  $\sigma$  diketahui

Statistik yang digunakan jika  $H_0$  benar, adalah :

$$Z = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sigma \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan taraf nyata  $\alpha$ , maka kriteria pengujian adalah :

terima  $H_0$  jika  $Z_{1/2} (1 - \alpha) < Z_{1/2} (1 - \alpha)$  di mana  $Z_{1/2} (1 - \alpha)$  di dapat dari daftar normal baku dengan peluang  $1/2(1 - \alpha)$ . Dalam hal lainnya  $H_0$  ditolak .

Hal B)  $\sigma = \sigma_2 = \sigma$  tetapi  $\sigma$  tidak diketahui

Jarang sekali  $\sigma_1$  dan  $\sigma_2$  diketahui besarnya. Jika  $H_0$  benar dan  $\sigma = \sigma_2 = \sigma$  sedangkan  $\sigma$  tidak diketahui harganya, statistik yang digunakan adalah

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Menurut teori distribusi sampling, maka statistik  $t$  di atas berdistribusi. Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ , di mana  $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  didapat dari daftar distribusi  $t$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$

Kriteria:

$\alpha$  = Taraf signifikansi

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima = Ada perbedaan.

$H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima = Tidak ada perbedaan.

- Membuat kesimpulan

Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat perbedaan dari variabel yang diteliti. Sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan dari variabel yang diteliti.